VISUALISASI MERPATI HIAS PADA BUSANA KASUAL ANAK PEREMPUAN

PENCIPTAAN

Deva Okta Khairah

NIM 1812055022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

VISUALISASI MERPATI HIAS PADA BUSANA KASUAL ANAK PEREMPUAN

PENCIPTAAN

Oleh:

Deva Okta Khairah

NIM 1812055022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir berjudul:

VISUALISASI MERPATI HIAS PADA BUSANA KASUAL ANAK PEREMPUAN diajukan oleh Deva Okta Khairah, NIM 1812055022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta **(Kode Prodi: 90211)**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua sidang

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218 198601 2 001 /NIDN. 0018026004

Pembimbing II/Penguji

Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP. 19610824 198903 2 001/NIDN. 0024086108

Cognate/Penguji Ahli

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.
NIP. 19660622 199303 1 001 /NIDN. 0022066610

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini ku persembahkan untuk Ayah dan Ama tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengasuhku sampai saat ini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah ama padaku.

Tugas akhir ini ku persembahkan juga untuk kakak, kakak ipar, adik dan keponakanku, Ravika, Riki, Suci, Anisa dan Bening yang telah memberikan semangat dan motivasi, semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Tugas akhir ini ku persembahkan pula untuk keluarga besarku, terima kasih atas semua dukungan dan kasih sayang yang kalian berikan.

Tugas akhir ini ku persembahkan untuk temanku (Denil Fiar) yang selalu ada dan selalu memberikan bantuan dan arahan dari awal masuk ISI Yogyakarta ini.

Tugas akhir ini juga ku persembahkan untuk diriku yang telah kuat dan terus berjuang selama ini tanpa lelah.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTTO

"Makhluk lain hanya bisa menilai dan memandang kita sebelah mata.
Kerja keras, usaha, doa, dan restu orang tua serta yakin dengan Allah swt ,
tak ada yang tidak mungkin jika Allah swt mengizinkannya"

-Deva Okta Khairah-

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatkan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah penulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Deva Okta Khairah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Visualisasi Merpati Hias pada Busana Kasual Anak Perempuan". Laporan ini dibuat untuk memenuhi Tugas Akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, Laporan ini juga dibuat sebagai salah satu wujud dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna.

Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penciptaan Tugas Akhir.

5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penciptaan Tugas Akhir.

6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., *Cognate* Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dalam Ujian Tugas Akhir.

7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

8. Beasiswa Bidikmisi yang turut membantu biaya kuliah

9. Kedua orang tua, saudara, teman yang sudah mendukung dan memberikan kasih sayang kepada penulis.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini usaha telah dilakukan untuk memenuhi syarat yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kriya dan dapat memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Deva Okta Khairah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR

HALAMAN JUDUL DALAM

HALAMAN PENGESAHAN ……i

HALAMAN PERSEMBAHAN ……...……ii

MOTTO ……iii

PERNYATAAN KEASLIAN ……..iv

KATA PENGANTAR ……...v

DAFTAR ISI ……vii

DAFTAR TABEL ……..x

DAFTAR GAMBAR ……xi

DAFTAR LAMPIRAN ……..……...xv

INTISARI ……xvi

***ABSTRACT* ……xvii**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan ……1
B. Rumusan Masalah …….……3
C. Tujuan dan Manfaat ……...3
   1. Tujuan ……3
   2. Manfaat ……4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan …….……..4
   1. Metode Pendekatan …….……4
   2. Metode Penciptaan …….……..6

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan ……8
   1. Merpati Hias ……8

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Ranting dan Sarang ……11
3. Busana Kasual Anak ……...……...12
B. Landasan Teori …….…...14
1. Teori Estetika ……14
2. Teori Ergonomi ……..18
3. Teori Desain ……...19

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan……...21
B. Analisis Data Acuan ……26
C. Rancangan Karya …….28
1. Ukuran ……...28
2. Sketsa Alternatif ……30
3. Sketsa Terpilih ……...32
D. Proses Pewujudan ……68
1. Bahan dan Alat ……...68
2. Teknik Pengerjaan ……77
3. Tahap Pewujudan ……...78
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya ……...86
1. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 …….……86
2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 ……..86
3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 ……..87
4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 ……..88
5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 ……..88

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum ……...90
B. Tinjauan Khusus ……..91

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan ……106

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran ……..107

DAFTAR PUSTAKA ……..……108

DAFTAR LAMAN ……..……109

LAMPIRAN ……...111

A. Foto poster ……111
B. Katalogus ……...112
C. Biodata …….…..117
D. Foto Pameran ……118
E. *Compact Disk* (CD) ……...119

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Anak 7-10 Tahun …….……28

Tabel 2. Bahan Dalam Proses Perancangan ……...68

Tabel 3. Bahan Dalam Proses Membatik …….……..68

Tabel 4. Bahan Dalam Poses Menjahit ……..……70

Tabel 5. Alat Dalam Proses Perancangan ……..……71

Tabel 6. Alat Dalam Proses Membatik ……..……72

Tabel 7. Alat Dalam Poses Menjahit ……..……75

Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 “Cinta’ ……..……..86

Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 “Perjuangan 1” 86

Tabel 10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 “Kerja sama”……..…..87

Tabel 11. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 “Rukun” …..……..…….……..88

Tabel 12. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 “Perjuangan 2” ……..…….…..88

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Merpati …..…..…….……....8

Gambar 2. Relief burung ……..9

Gambar 3. Ornamen Burung ……9

Gambar 4. Patung Burung ……..10

Gambar 5. Ranting …….11

Gambar 6. Ranting …….11

Gambar 7. Ranting …….11

Gambar 8. Sarang Merpati …….12

Gambar 9. Sarang …….……..12

Gambar 10. Busana Kasual Anak ……..…….……13

Gambar 11. Busana Kasual ……14

Gambar 12. Busana Kasual ……14

Gambar 13. Merpati Hias di Pasty Yogyakarta …….…….20

Gambar 14. Bulu merpati …….…….…….22

Gambar 15. Variasi warna merpati ……..…….……..22

Gambar 16. Merpati bertelur ……..……23

Gambar 17. Ranting ……..…….23

Gambar 18. Sarang merpati …….……...24

Gambar 19. Busana Kasual Anak …….……..24

Gambar 20. Busana Kasual Anak …….……..25

Gambar 21. Busana Kasual Anak …….……..25

Gambar 22. Busana Kasual Anak …….……..26

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 23. Sketsa Alternatif Busana Kasual Anak Perempuan ……30

Gambar 24. Sketsa Alternatif Busana Kasual Anak Perempuan ……31

Gambar 25. Desain Busana 1 “Cinta” ……...…….……33

Gambar 26. Pecah Pola Busana 1 “Cinta” …….……..……...34

Gambar 27. Desain Motif Batik 1 Busana 1 “Cinta”……..……35

Gambar 28. Desain Motif Batik 2 Busana 1 “Cinta” ……..35

Gambar 29. Desain Busana 2 “Damai” ……...……...37

Gambar 30. Pecah Pola Busana 2 “Damai” …….…...……38

Gambar 31. Desain Motif Batik 1 Busana 2 “Damai” …….……..….39

Gambar 32. Desain Motif Batik 2 Busana 2 “Damai” ……...…….39

Gambar 33. Desain Motif Batik 3 Busana 2 “Damai” ……..……...…….40

Gambar 34. Desain Busana 3 “Perjuangan 1 “……..…….…41

Gambar 35. Pecah Pola Busana 3 “Perjuangan 1 “……..…...42

Gambar 36. Desain Motif Batik 1 Busana 3 “Perjuangan 1 “…….……43

Gambar 37. Desain Motif Batik 2 Busana 3 “Perjuangan 1 “…….……....43

Gambar 38. Desain Motif Batik 3 Busana 3 “Perjuangan 1” ……..…….…...44

Gambar 39. Desain Motif Batik 4 Busana 3 “Perjuangan 1” …….……....44

Gambar 40. Desain Busana 4 “Kerjasama” …….……..….46

Gambar 41. Pecah Pola Busana 4 “Kerjasama” ……..……..…..47

Gambar 42. Desain Motif Batik 1 Busana 4 “Kerjasama “…….…..……...48

Gambar 43. Desain Motif Batik 2 Busana 4 “Kerjasama” ……..48

Gambar 44. Desain Motif Batik 3 Busana 4 “Kerjasama” ……..…….……...49

Gambar 45. Desain Busana 5 “Kerja Keras 1 “……...……50

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 46. Pecah Pola Busana 5 “Kerja Keras 1 “…….…..……..51

Gambar 47. Desain Motif Batik 1 Busana 5 “Kerja Keras 1” …….……....52

Gambar 48. Desain Motif Batik 2 Busana 5 Kerja Keras 1 …….....52

Gambar 49. Desain Motif Batik 3 Busana 5 “Kerja Keras 1” ……..……..53

Gambar 50. Desain Motif Batik 4 Busana 5 “Kerja Keras 1” …….…53

Gambar 51. Desain Busana 6 “Perjuangan 2” ……55

Gambar 52. Pecah Pola Busana 6 “Perjuangan 2” ……..…….……...56

Gambar 53. Desain Motif Batik 1 Busana 6 “Perjuangan 2” ……...…...57

Gambar 54. Desain Motif Batik 2 Busana 6 “Perjuangan 2” …….....57

Gambar 55. Desain Motif Batik 3 Busana 6 “Perjuangan 2” ……..……....58

Gambar 56. Desain Motif Batik 4 Busana 6 “Perjuangan 2” …….....…...58

Gambar 57. Desain Busana 7 “Kerja Keras 2” ……...……60

Gambar 58. Pecah Pola Busana 7 “Kerja Keras 2” ……61

Gambar 59. Desain Motif Batik 1 Busana 7 “Kerja Keras 2” ……...…..62

Gambar 60. Desain Motif Batik 2 Busana 7 “Kerja Keras 2”……...…...62

Gambar 61. Desain Motif Batik 3 Busana 7 “Kerja Keras 2” …….……63

Gambar 62. Desain Busana 8 “Rukun” ……...…...64

Gambar 63. Pecah Pola Busana 8 “Rukun “…….……..…….65

Gambar 64. Desain Motif Batik 1 Busana 8 “Rukun” ……...…….66

Gambar 65. Desain Motif Batik 2 Busana 8 “Rukun” ……...…….66

Gambar 66. Desain Motif Batik 3 Busana 8 “Rukun” ……...…….67

Gambar 67. Pembuatan Sketsa Alternatif ……..78

Gambar 68. Pembuatan Pola Busana ……79

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 69. Menjiplak Pola Busana pada Kain ……..79

Gambar 70. Menjiplak Motif Batik pada Kain ……...80

Gambar 71. Mencanting Motif Batik pada Kain ……81

Gambar 72. Pewarnaan Motif Batik pada Kain ……..81

Gambar 73. Penembokan Motif Batik pada Kain ……...82

Gambar 74. Pewarnaan latar pada Kain ……82

Gambar 75. Melorod Lilin Malam pada Kain ……83

Gambar 76. Bilas Lilin Malam pada Kain dengan air bersih ……..83

Gambar 77. Pemotongan kain ……84

Gambar 78. Menjahit ……84

Gambar 79. Menjahit Renda dan detail……85

Gambar 80. Evaluasi Akhir ……85

Gambar 81. Karya 1 “Cinta” (Tampak Depan) ……91

Gambar 82. Karya 1 ‘Cinta” (Tampak Samping dan Belakang) ……92

Gambar 83. Karya 2 “Perjuangan 1” (Tampak Depan) ……94

Gambar 84. Karya 2 “Perjuangan 1” (Tampak Samping dan Belakang)……95

Gambar 85. Karya 3 “Kerja sama” (Tampak Depan) ……97

Gambar 86. Karya 3 ‘Kerjasama” (Tampak Samping dan Belakang) ……....98

Gambar 87. Karya 4 “Rukun” (Tampak Samping dan Belakang) ……....100

Gambar 88. Karya 4 “Rukun” (Tampak Depan) ……..101

Gambar 89. Karya 5 “Perjuangan 2” (Tampak Depan) ……....103

Gambar 90. Karya 5 “Perjuangan 2” (Tampak Samping dan Belakang) ……104

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster ……...……..111
B. Katalogus ……..…….112
C. Biodata ……...……117
D. Foto Pameran …….118
E. *Compact Disk* (CD) ……..…….119

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

INTISARI

Merpati merupakan hewan yang dekat dengan manusia, memiliki sifat dan kelakuan unik yang dapat diambil sebagai contoh dikehidupan oleh manusia. Burung merpati memiliki beragam jenis seperti merpati hias, merpati pos, merpati balap dan merpati pedaging. Semua jenis merpati memiliki sifat dan tingkah yang sama yang dapat dicontoh, tetapi disini penulis memiliki ketertarikan pada salah satu merpati yaitu merpati hias. Merpati hias merupakan salah satu dari semua jenis merpati yang memiliki keindahan yang sangat menarik. Bentuknya yang indah memiliki mahkota, warna bulu yang bersih, bulu ekornya yang mengembang, seperti kapas yang membuatnya terkesan sangat elegan. Dari sifatnya yang setia, kompak, dan bertanggungjawab sangat menarik untuk dijadikan ide penciptaan karya busana kasual anak. Merpati juga memiliki kesetiaan yang tinggi kepada pasangannya hingga akhir hayat. Hal-hal itulah yang membuat penulis ingin menciptakan busana kasual anak perempuan dengan motif Merpati Hias, yang akan dibuat dengan bahan yang nyaman sebagaimana Merpati memberikan kenyamanan pada anak-anak mereka dan bertanggungjawab serta memberikan kebahagiaan. Merpati Hias menjadi pilihan bentuk dalam menciptakan penciptaan motif batik. Keunggulan motif ini tidak hanya berupa motif saja, namun penulis juga akan menstilasi Merpati Hias dan menambahkan motif pendukung lain agar motifnya memiliki cerita yang dimana perancangannya dapat menarik anak-anak.

Metode penciptaan ini menggunakan metode pendekatan estetika untuk mengkaji keindahan bentuk busana kasual anak perempuan, dan motif batik Merpati Hias. Penulis juga menggunakan pendekatan ergonomi karena sangat penting untuk mengkaji terkait kenyamanan dan keamanan busana saat dikenakan. Metode penciptaan yang digunakan dalam karya ini berupa pengumpulan data, perancangan karya dan mewujudkan karya.

Hasil karya yang diciptakan berupa dua belas sketsa alternatif, delapan desain terpilih dan diwujudkan lima busana kasual anak perempuan yang dihiasi dengan motif Merpati Hias dengan berbagai bentuk. Warna-warna yang digunakan adalah warna yang cerah agar dapat memberi keceriaan dan kegembiraan saat dikenakan. Karya yang diciptakan merupakan inovasi baru yang belum pernah diciptakan.

Kata kunci: Merpati Hias, Busana Kasual Anak Perempuan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Pigeons are animals that are close to humans, have unique characteristics and behaviors that can be taken as examples in human life. Pigeons have various types such as decorative pigeons, carrier pigeons, racing pigeons and broiler pigeons. All types of pigeons have the same characteristics and behavior that can be imitated, but here the author has an interest in one of the pigeons, namely the ornamental dove. Ornamental pigeons are one of all types of pigeons that have a very attractive beauty. Its beautiful shape has a crown, clean coat color, fluffy tail feathers, like cotton which makes it seem very elegant. From their loyal, compact, and responsible nature, they are very interesting to be used as ideas for creating children's casual clothing. Pigeons also have high loyalty to their partners until the end of their lives. These are the things that made the writer want to create casual clothes for girls with Pigeons Ornamental motifs, which will be made with comfortable materials as Pigeons gives comfort to their children and is responsible and gives happiness. Ornamental Pigeons are the choice of form in creating the creation of batik motifs. The advantages of this motif are not only in the form of motifs, but the author will also stylize the Ornamental Pigeons and add other supporting motifs so that the motif has a story where the design can attract children.

This creation method uses an aesthetic approach to examine the beauty of girls' casual clothing, and the Ornamental Pigeons batik motif. The author also uses an ergonomics approach because it is very important to examine the comfort and safety of clothing when worn. The method of creation used in this work is in the form of collecting data, designing the work and realizing the work.

The works created are in the form of twelve alternative sketches, eight selected designs and five casual girls' clothes decorated with Ornamental Pigeons motifs in various shapes. The colors used are bright colors in order to give joy and joy when worn. The work created is a new innovation that has never been created.

Keywords: Ornamental Pigeons, Girls Casual Clothing

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Merpati dapat dikatakan jenis burung yang dekat dengan manusia. Merpati merupakan burung yang unik, memiliki postur tubuh yang menarik dan tingkah lakunya yang sangat menggemaskan. Burung ini tampak jinak tapi sebenarnya tidak mudah dipegang. Di Indonesia burung merpati disebut burung dara, keistimewaan dari merpati Indonesia adalah ukuran tubuhnya paling besar dibandingkan dengan jenis burung merpati dari negara lain. Panjang tubuhnya bisa mencapai 8 sampai 15 cm. Bulu burung merpati warna sangat beragam ada yang bewarna abu-abu, coklat, hitam, putih atau kombinasi dari warna tersebut (Suparman, 2007: 1-2).

Dalam kehidupannya burung merpati mencari pasangan tetap yang akan menjadi pasangannya sampai mati. Burung merpati memiliki kepribadian setia sehidup semati. Hebatnya lagi burung merpati juga sering diberi tugas yang cukup penting yaitu membawa berita dan mengantarkan surat yang bertindak seperti tukang pos, yang sering disebut merpati pos. Ini disebabkan kaarena merpati memiliki navigasi yang luar biasa untuk kembali pulang ke rumahnya.

Selain itu keunikan dari merpati ialah burung yang sangat romantis, merpati jantan akan merayu pasangannya dengan mengeluarkan bunyi suara yang merdu sambil mengangguk-anggukan kepalanya. Bulu ekornya dikembangkan sambil berjalan mengikuti atau membuntuti pasangannya. Sifat burung merpati sangatlah patut untuk dicontoh, saat merpati betina masuk pada masa bertelur burung merpati merupakan pasangan burung yang sangat kompak, dalam pembuatan sarang untuk bertelur pasangan merpati saling silih berganti membawa ranting untuk membuat sarang anak-anak mereka. Dalam masa bertelur dan mengerami telurnya, pasangan burung merpati akan bergantian untuk berjaga dan mengerami telurnya. Burung merpati merupakan burung yang sangat bertanggung jawab yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sifat baiknya dapat diambil dan dicontoh untuk kehidupan kita (Suparman, 2007: 5-6).

Keunikan yang yang lain burung merpati tidak memiliki empedu, sehingga ia tidak menyimpan kepahitan dan tidak memiliki sifat dendam (https://burungnya.com/alasan-mengapa-burung-merpati-tidak-pendendam-dan-selalu-setia/, Diakses: 06 Maret 2022, Pukul 13:41 WIB). Sehingga membuat burung merpati tidak mempunyai empedu yang menjadikannya sebagai burung yang setia, tidak memiliki dendam dan kepahitan didalam hidupnya.

Burung merpati memiliki beragam jenis seperti merpati hias, merpati pos, merpati balap dan merpati pedaging. Semua jenis merpati memiliki sifat dan tingkah yang sama, tetapi disini penulis memiliki ketertarikan pada salah satu merpati yaitu merpati hias. Merpati hias merupakan salah satu dari semua jenis merpati yang memiliki keindahan yang sangat menarik. Bentuknya yang indah memiliki mahkota, warna bulu yang bersih, bulu ekornya yang mengembang, seperti kapas yang membuatnya terkesan sangat elegan.

Baju bermain atau baju sehari-hari adalah baju yang dikenakan anak-anak untuk aktivitas bermain sehari-hari. Baju jenis ini biasa disebut dengan baju casual atau baju santai. Baju tersebut bisa mendukung keleluasaan gerak anak dalam beraktivitas. Memilih baju anak adalah salah satu hal yang perlu kita ketahui agar nantinya anak-anak merasa nyaman dan senang pada saat memakai hasil yang telah dirancangan, terutama untuk anak-anak yang sudah bisa memilih sendiri baju yang ingin mereka pakai (Zanifah, Imawati, 2014: 1-3). Pada penciptaan ini penulis memilih busana kasual anak perempuan dengan rentang 7-10 tahun karena menurut penulis pada usia itu anak-anak sudah mulai paham akan sesuatu dengan baik.

Motif merpati hias pada karya ini menggambarkan keunikan sifat burung merpati hias yang memiliki bentuk yang sangat indah dan memiliki hati yang baik, dan memiliki kesetiaan yang tinggi. Ketertarikan penulis muncul karena sering berkunjung ke Pasty dan melihat begitu indah dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

menawannya pasangan-pasangan merpati hias yang ada disana. Busana kasual anak perempuan penulis pilih sebagai media untuk mencurahkan ide, karena pada saat ini ketertarikan anak-anak terhadap burung merpati tidak begitu banyak. Hal itu membuat penulis berkeinginan membuat busana kasual anak perempuan dengan motif merpati hias ke dalam motif batik. Didalam motif tersebut terdapat beberapa pengetahuan mengenai burung merpati, sehingga edukasi mengenai burung merpati penulis terapkan pada motif batik agar dapat menumbuhkan minat anak-anak terhadap batik sejak dini. Dalam karya ini visualisasi merpati hias lebih mempertimbangkan keselarasan pada motif dan lebih menstilasinya. Motif dibuat menjadi lebih sederhana dengan warna yang cerah dan menarik. Penulis berharap anak-anak mendapatkan kenyamanan dalam mengenakan busana kasual yang tidak mengganggu aktivitas sehari-hari dengan teknik batik dan edukasi didalamnya.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan karya adalah:

1. Bagaimana mewujudkan konsep dengan sumber ide merpati hias kedalam busana kasual anak perempuan?
2. Bagaimana proses penciptaan karya busana kasual anak perempuan dengan sumber ide merpati hias?
3. Bagaimana hasil karya busana kasual anak perempuan dengan sumber ide merpati hias?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan penciptaan karya adalah:

1. Menciptakan dan menuangkan konsep dengan sumber ide merpati hias pada busana kasual anak perempuan.
2. Menjelaskan proses penciptaan karya busana kasual anak perempuan dengan sumber ide merpati hias.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Mewujudkan karya busana kasual anak perempuan dengan sumber ide merpati hias.

b. Manfaat

Manfaat menciptakan karya visualisasi merpati dalam busana kasual ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan baru bagi penulis mengenai merpati hias.
2. Menambah wawasan untuk para pembaca mengenai merpati hias.
3. Menjadi tambahan inspirasi dalam pembuatan karya yang bersangkutan dengan batik dan kriya.
4. Menumbuhkan minat anak-anak terhadap batik mulai sejak dini.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika mengacu pada nilai-nilai keindahan guna mencari titik keindahan pada objek, agar dapat menemukan nilai estetika yang memiliki keterkaitan antara subjek dan objek. Keindahan meliputi keindahan alam dan keindahan buatan manusia. Keindahan buatan manusia pada umumnya disebut kesenian, dengan demikian kesenian dapat dikatakan salah satu wadah yang mengandung unsur-unsur. salah satu kesenian yang mengacu pada bentuk visual atau sering disebut bentuk perupaan yang merupakan komposisi atau satu kesatuan dari unsur-unsur seni rupa. Buku dengan judul Seni Rupa Modern (Kartika, 2004:40-43) menguraikan dan menciptakan suatu desain tidak terlepas dari tiga unsur yaitu:

a) Unsur garis

Garis dalam dunia seni rupa merupakan dua titik yang dihubungkan, namun tidak hanya sekedar garis akan tetapi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

kadang sebagai simbol emosi yang diungkapkan melalui media garis. Pada karya ini perancangan sketsa yang mewakili emosi yang ingin diungkapan oleh penulis melalui visualisasi merpati hias.

b) Unsur bangun

Bangun merupakan bidang kecil yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah kontur atau garis dan adanya warna yang berbeda oleh gelap terang pada arsiran atau karena adanya tekstur. Perubahan objek akan terjadi perubahan wujud sesuai dengan selera atau latar belakang. Salah satu perubahan wujud yaitu stilasi yang merupakan cara penggambaran bentuk keindahan dengan menggayakan objek yang digambarkan. Didalam karya ini adanya Stilasi atau penggayaan bentuk merpati hias, tetapi lazimnya dikhususkan untuk menamai perubahan bentuk dalam ornamentasi.

c) Unsur warna

Warna sebagai media atau salah satu elemen seni rupa yang sangat penting karena, sangat berguna dalam segala aspek kehidupan manusia. Pada karya ini penulis memilih warna yang cerah dan ceria agar meningkatkan percaya diri dan semangat anak perempuan saat menggunakannya dan bermain.

b. Pendekatan Ergonomi

Dalam penciptaan karya seni, teori ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan dikonstruksikan, gerak struktur tulang serta otot, dan meletakkan rangka badan yang semuanya bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000: 40).

Acuan yang digunakan adalah asas-asas busana berdasarkan keseimbangan antara ukuran, pola, desain dan proporsi tubuh manusia diterapkan dengan tepat, sehingga kenyamanan dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

keamanan pemakai terpenuhi. Artinya pembuatan karya dengan produk berupa busana kasual ini harus sesuai dengan aktivitas penggunanya, terutama mempertimbangkan dari segi kenyamanan, keindahan, dan keamanan serta kemudahan pemakai pada saat menggunakan pakaian dan membersihkannya.

2. Metode Penciptaan

Berikut ini metode penciptaan yang penulis gunakan adalah metode penciptaan karya seni kriya (*Pre-factum*, *Practice-Led Research*) menurut Husein Hendriyana (2018: 20) mengungkapkan empat metode atau tahap penciptaan karya seni yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dengan penggalian sumber referensi, landasan teori dan ekplorasi ide. Landasan teori pada karya ini tentang berkarya busana kasual anak perempuan dengan visualisasi merpati hias, unsur-unsur dan prinsip visual, data yang diperoleh berasal dari buku, jurnal, dan internet. Penulis juga melakukan pengamatan pada burung merpati, busana kasual anak perempuan untuk dijadikan rancangan busana kasual.

b. Tahap Imajinasi

Tahap imajinasi dalam tahap ini dilakukan dalam pencarian data merpati hias, busana kasual melalui pengamatan, buku, *browsing* dan lewat aplikasi *pinterest* tentang busana kasual dan merpati hias. Pada tahap ini penulis tergugah mengimajinasikan bentuk merpati hias karena dorongan ingin menyampaikan pesan dan maksud yang terkandung dalam karya tersebut yaitu sifat burung merpati yang patut kita contoh.

c. Tahap pengembangan imajinasi

Tahap ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Penulis melakukan pengembangan imajinasi dengan mengumpulkan semua data dan informasi yang ada, lalu dilanjutkan dengan membuat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta